

## Global

Saham-saham naik pada hari Kamis, memperpanjang kenaikan dari sesi sebelumnya setelah meredanya kekhawatiran geopolitik memicu reli pasar yang luas. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,63%, dan ditutup pada 49.384,01. Indeks 30 saham tersebut pulih dari kerugian yang terlihat awal pekan ini setelah pengumuman tarif baru Eropa oleh Presiden Donald Trump. Indeks S&P 500 naik 0,55% dan berakhir pada 6.913,35. Indeks Nasdaq Composite naik 0,91% dan ditutup pada 23.436,02, didukung oleh kenaikan saham Nvidia, Microsoft dan Meta Platforms. Rata-rata utama mengakhiri hari di bawah level tertinggi sesi mereka. Pada satu titik, Dow naik 530 poin, atau 1,1%, sementara S&P 500 dan Nasdaq masing-masing naik 0,9% dan 1,2%. Meskipun Dow Jones mengalami kenaikan moderat minggu ini, dua indeks utama AS lainnya masih berada di jalur penurunan. S&P 500 telah kehilangan 0,4% dan Nasdaq turun 0,3% sejak awal minggu.

## Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berbalik arah pada akhir perdagangan hari Kamis (22/1/2026). Indeks ditutup turun 0,2% atau 18,15 poin ke level 8.992,18. Tercatat ada tiga saham yang kena tekanan jual besar. Bumi Resources (BUMI), saham yang paling banyak ditransaksikan hari ini terkena net sell Rp 1,01 triliun. BUMI tercatat anjlok 9,8% ke level 348. BUMI menjadi pemberat utama indeks hari ini dengan bobot 9,86 indeks poin. Selain itu, emiten Prajogo Pangestu, yakni Petrosea (PTRO) yang turun 12,9% ke level 10.775. PTRO juga membebani indeks secara signifikan dedengan bobot 9,96 indeks poin. Lalu emiten Bakrie lainnya, Darma Henwa (DEWA) membukukan net sell Rp 266,1 miliar dan turun 9,5% ke level 665.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Sentimen pasar terkait pembatalan ancaman tarif terhadap Uni Eropa dan kerangka kesepakatan US terkait Greenland menjadi katalis positif bagi rupiah. Mata uang rupiah dibuka menguat di level 16.910 per dolar, dan ditutup sedikit lebih tinggi di 16.900. Kisaran perdagangan hari ini pada 16.830 - 16.920. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 dan 10 tahun kembali bergerak naik 2bps dan 5bps pada perdagangan Kamis (22/1/2026). Investor asing melakukan aksi jual pada obligasi tenor 10 tahun, namun investor domestik masih melakukan aksi beli khususnya pada obligasi tenor pendek seperti FR82, FR104, FR87.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.92%	0.64%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	21-Jan	22-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.34	0.16
INA 10 YR (USD)	5.00	4.99	(0.30)
UST 10 YR	4.24	4.24	0.05

INDEXES	21-Jan	22-Jan	%
IHSG	9,010.33	8,992.18	(0.20)
LQ45	871.42	875.11	0.42
S&P 500	6,875.62	6,913.35	0.55
DOW JONES	49,077.23	49,384.01	0.63
NASDAQ	23,224.82	23,436.02	10.91
FTSE 100	10,138.09	10,150.05	0.12
HANG SENG	26,585.06	26,629.96	0.17
SHANGHAI	4,116.94	4,122.58	0.14
NIKKEI 225	52,774.64	53,688.89	0.87

FOREX	22-Jan	23-Jan	%
USD/IDR	16915	16840	(0.44)
EUR/IDR	19770	19790	0.10
GBP/IDR	22715	22736	0.09
AUD/IDR	11492	11529	0.32
NZD/IDR	9900	9969	0.70
SGD/IDR	13166	13150	(0.12)
CNY/IDR	2429	2418	(0.46)
JPY/IDR	106.77	106.17	(0.57)
EUR/USD	1.1688	1.1752	0.55
GBP/USD	1.3429	1.3501	0.54
AUD/USD	0.6794	0.6846	0.77
NZD/USD	0.5853	0.592	1.14

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Global Manufacturing PMI Flash (JAN)	52.4	51.6	51.3
JP	Inflation Rate YoY (DEC)	2.1%	2.9%	2.7%
JP	BoJ Interest Rate Decision		0.75%	0.75%
GB	Retail Sales YoY (DEC)		0.6%	0.8%
EA	HCOB Services PMI Flash (JAN)		52.4	52.9
US	S&P Global Services PMI Flash (JAN)		52.5	52.3

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics